

## Digitalisasi Layanan Buku Tamu Digital Berbasis Web Sebagai Upaya Modernisasi Pelayanan Disdukcapil Kabupaten Pati

Wahyu Setyaningsih<sup>1</sup>, Andy Prasetyo Utomo<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Sistem Informasi, Universitas Muria Kudus

Jl. Lkr. Utara, Kayuapu Kulon, Gondangmanis, Kec. Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah

Korespondensi: [tyaningsih976@gmail.com](mailto:tyaningsih976@gmail.com)

Received: 24 April 2026: Accepted: 30 April 2026

### ABSTRAK

*Pengelolaan data kunjungan tamu yang masih menggunakan metode konvensional pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Pati mengakibatkan sejumlah kendala operasional, di antaranya penumpukan antrian, ketidakakuratan pencatatan data, serta hambatan dalam penelusuran rekam kunjungan. Kondisi tersebut menjadi penghambat dalam mewujudkan pelayanan publik yang modern, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan. Atas dasar permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan mewujudkan digitalisasi layanan buku tamu melalui implementasi sistem informasi berbasis web di lingkungan Disdukcapil Kabupaten Pati. Pendekatan yang digunakan dalam pengembangan sistem mengacu pada model Waterfall, yang mencakup empat tahapan utama, yaitu analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, dan pengujian. Pegawai Disdukcapil Kabupaten Pati dilibatkan sebagai mitra aktif sejak proses identifikasi kebutuhan hingga pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan penggunaan sistem. Sistem dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi PHP-Laravel, Bootstrap, dan MySQL sebagai infrastruktur utama pengembangan perangkat lunak. Luaran yang dihasilkan berupa prototipe sistem buku tamu digital yang dilengkapi berbagai fitur fungsional, meliputi registrasi tamu berbasis pemindaian barcode, pencatatan waktu kedatangan secara otomatis, riwayat kunjungan, pelaporan berkala, serta autentikasi pengguna. Pengujian sistem menggunakan metode black box testing menunjukkan bahwa seluruh fitur berfungsi sesuai dengan spesifikasi kebutuhan yang telah ditetapkan. Kegiatan sosialisasi dan demonstrasi sistem kepada petugas memperoleh respons yang positif, di mana petugas menilai sistem jauh lebih praktis dibandingkan metode pencatatan manual, terutama pada fitur input data pengunjung secara otomatis. Prototipe sistem kemudian diserahkan kepada mitra sebagai landasan pelaksanaan implementasi penuh pada tahap pengembangan berikutnya. Hasil kegiatan ini membuktikan bahwa digitalisasi layanan publik pada skala operasional mampu memberikan kontribusi nyata dan signifikan bagi modernisasi tata kelola pemerintahan daerah.*

**Kata kunci:** digitalisasi layanan; buku tamu digital; modernisasi pelayanan publik; PHP-Laravel; Disdukcapil Kabupaten Pati

## A. PENDAHULUAN

Modernisasi layanan publik melalui penerapan teknologi digital menjadi salah satu prioritas dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik di Indonesia. Layanan publik yang efektif, terbuka, dan dapat dipertanggungjawabkan sulit tercapai jika proses administrasi di tingkat operasional masih mengandalkan cara-cara manual yang rawan kesalahan dan lambat dalam pengolahan data. Salah satu aspek layanan yang sering terabaikan dalam proses digitalisasi adalah pencatatan kunjungan tamu di kantor-kantor pemerintahan, padahal layanan ini merupakan titik awal pertemuan antara warga masyarakat dan instansi terkait. Sistem pencatatan tamu yang masih konvensional berpotensi memicu penumpukan antrean, menurunkan keakuratan data kunjungan, serta memperlemah kemampuan instansi dalam membaca pola kunjungan sebagai bahan perbaikan layanan.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Pati sebagai penyelenggara urusan administrasi kependudukan hingga saat ini masih menggunakan buku tamu fisik dalam mencatat setiap kunjungan. Setiap warga yang hadir diminta mengisi data diri, maksud kunjungan, serta bidang yang dituju secara tertulis di meja resepsionis. Cara ini menimbulkan sejumlah permasalahan, di antaranya antrean yang panjang, kesalahan dalam pencatatan, sulitnya penelusuran data, serta hambatan dalam menyusun laporan kunjungan yang tepat dan akurat. Persoalan ini semakin rumit mengingat para tamu memiliki keperluan yang beragam dan harus diarahkan ke bidang-bidang yang berbeda, yakni Sekretariat, Bidang Pendaftaran Penduduk, Bidang Pencatatan Sipil, Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan, serta Bidang Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan. Di samping itu, data yang tersimpan secara fisik sangat rentan mengalami kerusakan, hilang, maupun bocor.

Berbagai penelitian dan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan sebelumnya memperlihatkan bahwa digitalisasi layanan berbasis web di lingkungan pemerintahan membawa manfaat yang nyata. Anna dkk. mencatat bahwa penerapan buku tamu digital di Kantor Desa Punggur Besar Kubu Raya berhasil menggantikan sistem lama dan mempercepat proses pencatatan secara signifikan. Annisa dkk. juga membuktikan bahwa penggunaan aplikasi buku tamu digital di lingkungan pemerintahan desa mampu meningkatkan efisiensi pendataan pengunjung sekaligus mengurangi ketergantungan pada catatan fisik. Sabilarrasyad dan Aknuranda mengembangkan aplikasi sejenis di Sekretariat DPRD Sidoarjo yang terbukti mampu mengelola data tamu secara terstruktur dan menghasilkan laporan secara otomatis. Sementara itu, Maryuni dkk. menunjukkan bahwa transformasi layanan digital terpadu di instansi pemerintah berkontribusi langsung pada peningkatan efisiensi dan mutu pelayanan kepada masyarakat.

# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026

Dari sudut pandang tata kelola, Sisilianingsih dkk. menemukan bahwa penerapan teknologi informasi di instansi pemerintah secara konsisten berdampak pada peningkatan efisiensi dan keterbukaan birokrasi. Ahad dan Barsei menegaskan bahwa sistem pemerintahan berbasis elektronik merupakan syarat penting dalam mewujudkan tata kelola yang efektif dan akuntabel di Indonesia. Suryanto dan Baydhowi memperlihatkan bahwa sistem informasi penerimaan tamu berbasis website pada instansi pemerintahan mampu mempercepat proses pencatatan sekaligus memudahkan pencarian data kunjungan. Dari sisi teknis, Wahid menyatakan bahwa metode Waterfall merupakan pendekatan yang terstruktur dan efektif dalam pembangunan sistem informasi berbasis web, khususnya apabila kebutuhan sistem telah ditetapkan sejak tahap awal.

Bertolak dari kondisi tersebut, kegiatan pengabdian ini diselenggarakan sebagai langkah nyata mendorong pembaruan layanan di Disdukcapil Kabupaten Pati melalui digitalisasi buku tamu berbasis web. Sistem yang dibangun menggunakan PHP dengan kerangka kerja Laravel, tampilan antarmuka Bootstrap yang responsif, serta MySQL sebagai pengelola basis data. Tujuan kegiatan ini adalah mengalihkan proses pencatatan kunjungan tamu ke sistem digital guna menghilangkan hambatan operasional yang selama ini ditimbulkan oleh cara manual, meningkatkan kemampuan digital para petugas, serta menghasilkan sistem yang dapat dioperasikan secara mandiri dan berkesinambungan oleh pihak mitra setelah program pengabdian selesai dilaksanakan.

## **B. METODE**

### **a. Lokasi Dan Mitra Kegiatan**

Mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Pati, yang berlokasi di Gg. Bima No. 3, Kaborongan, Pati Lor, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59119. Sebagai instansi pemerintah daerah, Disdukcapil Kabupaten Pati mengemban tugas pokok dalam penyelenggaraan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil bagi seluruh warga masyarakat di wilayah Kabupaten Pati. Dalam menjalankan fungsinya, instansi ini terbagi ke dalam beberapa bidang layanan, yakni Sekretariat, Bidang Pendaftaran Penduduk (DAFDUK), Bidang Pencatatan Sipil (CAPIL), Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan (PIAK), serta Bidang Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan (PDIP). Adapun peserta yang dilibatkan dalam kegiatan ini terdiri atas pegawai resepsionis selaku pengguna utama sekaligus administrator sistem, perwakilan staf dari masing-masing bidang yang ada, serta satu orang mahasiswa yang sedang menjalani Program Kerja Lapangan (PKL).

## b. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dijalankan dengan menggunakan metode pendampingan teknis dan pelatihan dalam bentuk workshop. Pelaksanaannya mencakup lima tahap utama. Tahap pertama adalah sosialisasi, yakni pengenalan rencana pembangunan sistem kepada pihak mitra dan pemangku kepentingan di Disdukcapil Kabupaten Pati. Tahap kedua adalah pelatihan atau workshop, yaitu kegiatan sehari penuh yang ditujukan untuk membekali pegawai resepsionis, perwakilan masing-masing bidang dan salah satu pengunjung dalam mengoperasikan sistem buku tamu digital, termasuk simulasi penggunaan seluruh fitur yang tersedia. Tahap ketiga adalah penerapan teknologi, berupa pengembangan sistem dengan mengacu pada model Waterfall yang meliputi pendefinisian kebutuhan, perancangan sistem dan perangkat lunak, implementasi dan pengujian unit, serta integrasi dan pengujian sistem secara menyeluruh. Tahap keempat adalah pendampingan dan evaluasi, yang dilakukan melalui pemantauan langsung di lapangan, pengujian fungsionalitas prototipe menggunakan metode black box testing, serta pengumpulan masukan awal dari petugas melalui wawancara tidak terstruktur. Tahap kelima adalah keberlanjutan program, yaitu penyerahan prototipe kepada pihak Disdukcapil sebagai landasan bagi implementasi penuh yang direncanakan pada tahap berikutnya.

Keberhasilan kegiatan ini diukur melalui tiga indikator, yaitu: (1) tersusunnya prototipe sistem yang memuat seluruh fitur hasil identifikasi pada tahap analisis kebutuhan; (2) seluruh fitur dinyatakan lolos dalam pengujian black box testing sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan; serta (3) petugas mitra mampu menjalankan sistem secara mandiri setelah mengikuti pelatihan.

*Tabel 1. Rundown/Timeline Kegiatan Pengabdian*

No	Waktu	Materi/Kegiatan
1	12 – 19 Jan 2026	Observasi lapangan, identifikasi masalah, dan wawancara kebutuhan sistem
2	20 – 16 Feb 2026	Perancangan sistem (UML, database, antarmuka)
3	17 – 26 Feb 2026	Implementasi dan pengujian sistem (coding, unit testing, integrasi)
4	2 Feb 2026	Sosialisasi dan pelatihan penggunaan sistem kepada petugas
5	9 Maret 2026	Pendampingan operasional dan evaluasi sistem

## c. Metode Perancangan

Perancangan sistem dibangun dengan memanfaatkan UML (Unified Modeling Language) sebagai standar pemodelan berbasis objek yang digunakan untuk merepresentasikan struktur maupun perilaku sistem secara visual. Terdapat empat jenis diagram yang dihasilkan dalam proses ini. Pertama, Activity Diagram yang menguraikan rangkaian alur kegiatan sejak tamu memasukkan data identitas diri hingga diarahkan ke bidang yang sesuai dengan keperluannya. Kedua, Use Case Diagram yang mendeskripsikan pola hubungan antara masing-masing aktor, yakni tamu, petugas resepsionis, dan administrator, dengan berbagai fitur utama yang tersedia dalam sistem. Ketiga, Class Diagram yang menyajikan gambaran susunan data dalam sistem beserta keterkaitan antar kelas yang ada. Keempat, Sequence Diagram yang menampilkan urutan alur komunikasi yang terjadi antar objek di dalam sistem.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

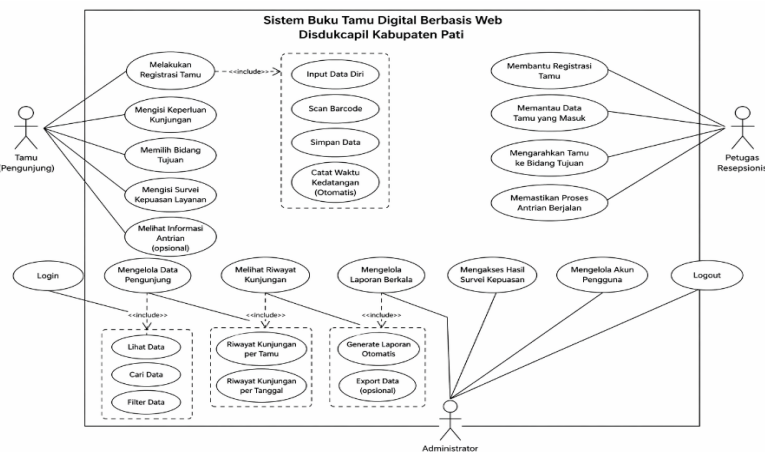
### a. Analisis Kebutuhan dan Implementasi Sistem

Proses Tahapan awal pengembangan sistem dilaksanakan melalui kegiatan observasi lapangan dan wawancara langsung bersama petugas resepsionis serta perwakilan dari setiap bidang yang ada, dengan tujuan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada sistem pencatatan manual yang selama ini digunakan. Dari hasil analisis tersebut, diperoleh empat kebutuhan fungsional utama, yaitu: (1) pendaftaran tamu secara mandiri (self-service) untuk meringankan beban kerja petugas resepsionis; (2) pengelolaan data pengunjung melalui pemindaian barcode disertai pembaruan status antrian; (3) penyimpanan riwayat kunjungan secara terstruktur agar mudah ditelusuri sewaktu-waktu; serta (4) penyusunan laporan berkala secara otomatis tanpa keterlibatan input manual. Hasil analisis tersebut kemudian dituangkan ke dalam perancangan sistem menggunakan diagram UML yang mencakup activity diagram, use case diagram, class diagram, dan sequence diagram sebagai representasi visual dari struktur dan alur sistem yang akan dibangun. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan Setiaji & Sastra (2021) yang menegaskan bahwa diagram UML merupakan standar pemodelan yang andal dan efektif dalam merancang sistem informasi berbasis web yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pengguna.

Sistem buku tamu digital selanjutnya dibangun berbasis web dengan memanfaatkan PHP-Laravel sebagai framework pada sisi backend, Bootstrap untuk membangun tampilan antarmuka yang responsif dan ramah pengguna, serta MySQL sebagai sistem manajemen basis data. Penggunaan framework Laravel dipilih atas dasar kemampuannya dalam mendukung struktur pengembangan yang rapi dan terorganisasi, menyediakan fitur keamanan bawaan yang memadai, serta mempercepat keseluruhan proses pembangunan

sistem. Hal ini selaras dengan pernyataan Wahid (2020) bahwa model Waterfall memberikan kerangka kerja yang sistematis pada setiap tahapan pengembangan, sehingga proses pembangunan sistem dapat terdokumentasi secara menyeluruh dan sesuai dengan spesifikasi kebutuhan yang telah dirumuskan sejak awal.

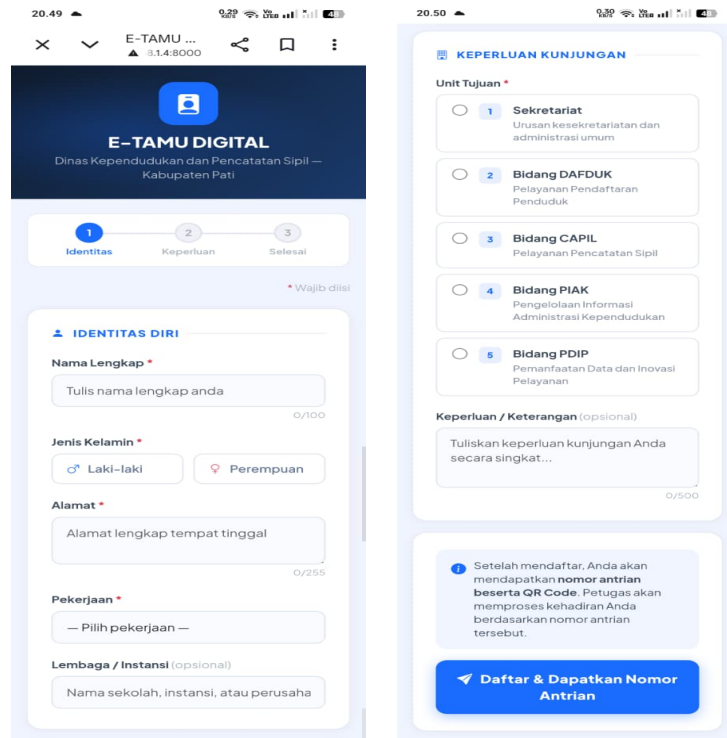
Sistem yang dihasilkan dilengkapi dengan tujuh fitur utama yang secara langsung menggantikan proses pencatatan manual yang sebelumnya menjadi sumber permasalahan operasional layanan. Pertama, formulir registrasi tamu berbasis pemindaian barcode yang mencakup data identitas, keperluan, dan tujuan kunjungan sebagai pengganti pengisian buku tamu fisik yang memakan waktu dan rentan kesalahan. Kedua, pencatatan waktu kedatangan secara otomatis guna menghilangkan risiko kelalaian dalam proses pencatatan. Ketiga, sistem pengarahan tamu secara otomatis menuju bidang yang sesuai berdasarkan keperluan yang dipilih pada saat registrasi. Keempat, fitur survei kepuasan layanan yang memungkinkan instansi memantau persepsi masyarakat terhadap kualitas pelayanan yang diberikan. Kelima, fitur riwayat kunjungan yang dapat ditelusuri dan disaring berdasarkan kriteria tertentu sesuai kebutuhan. Keenam, fitur pelaporan berkala yang mampu menghasilkan laporan secara otomatis tanpa perlu dilakukan secara manual. Ketujuh, autentikasi pengguna sebagai mekanisme pengamanan akses terhadap data sistem. Pengembangan seluruh fitur tersebut merujuk pada praktik terbaik yang dikemukakan oleh Maharani dkk. (2023) dalam pengembangan sistem buku tamu berbasis Laravel di lingkungan instansi pemerintahan, serta diperkuat oleh temuan Suryanto dan Baydhowi (2022) yang menyatakan bahwa penerapan sistem berbasis web di instansi pemerintah terbukti mampu menyederhanakan alur pencatatan sekaligus mempermudah pengelolaan data kunjungan secara menyeluruh.



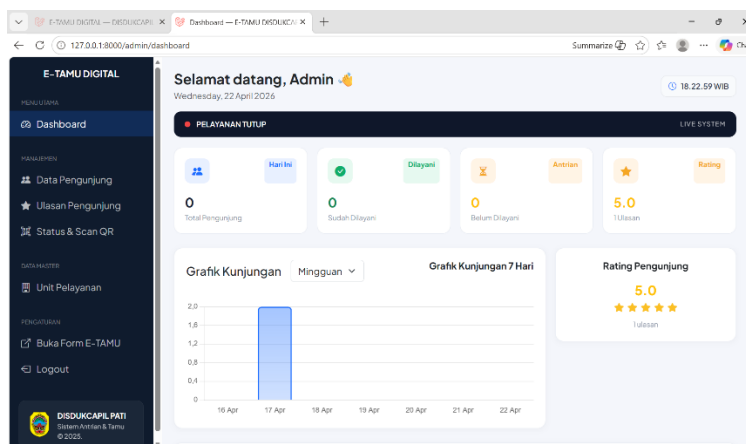
[Gambar 1. Use Case Diagram Sistem Buku Tamu Digital]

# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026



[Gambar 2. Tampilan Antarmuka Halaman Utama Form Registrasi Tamu]



[Gambar 3. Tampilan Dashboard Admin Sistem Buku Tamu Digital]

## b. Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan Sistem

Tahap sosialisasi dan pelatihan merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dari proses digitalisasi layanan, mengingat keberhasilan penerapan sistem baru sangat ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang akan mengoperasikannya. Kegiatan ini dilaksanakan pada 2 Februari 2026 dengan melibatkan pegawai resepsionis, perwakilan masing-masing bidang dan salah satu pengunjung serta mahasiswa. Materi pelatihan mencakup simulasi penggunaan seluruh fitur sistem secara langsung, mulai dari proses registrasi tamu, pengarahan ke bidang tujuan, pemantauan dashboard, hingga pencetakan laporan kunjungan. Seluruh peserta terlibat aktif dalam sesi praktik dan mampu menyelesaikan seluruh skenario simulasi yang diberikan, yang mengindikasikan kesiapan petugas dalam mengoperasikan sistem secara mandiri.



[Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan Sistem kepada Petugas]

## c. Hasil Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilaksanakan melalui observasi langsung selama proses pengembangan berlangsung serta pada saat demonstrasi prototipe kepada petugas Disdukcapil dalam periode 17–26 Februari 2026. Mengingat sistem masih berstatus prototipe dan belum memasuki tahap operasional penuh, evaluasi difokuskan pada dua aspek utama, yaitu pengujian fungsionalitas sistem dan pengumpulan umpan balik awal dari petugas mitra.

Pengujian fungsionalitas dilakukan dengan menggunakan metode black box testing, yaitu pendekatan pengujian yang menitikberatkan pada kesesuaian keluaran sistem terhadap masukan yang diberikan tanpa mempertimbangkan struktur internal kode program. Pengujian dilaksanakan secara menyeluruh terhadap ketujuh fitur utama sistem. Fitur registrasi tamu berbasis pemindaian barcode berhasil menyimpan data tamu dan mengarahkannya ke bidang yang sesuai setelah formulir dipindai. Fitur pencatatan waktu kedatangan otomatis mampu merekam timestamp kunjungan secara real-time tanpa memerlukan input manual dari petugas. Fitur survei kepuasan tamu berhasil menyimpan data respons dan menampilkannya pada dashboard administrator. Fitur riwayat kunjungan dapat menampilkan seluruh data historis secara lengkap dengan kemampuan penyaringan berdasarkan tanggal maupun bidang. Fitur pembuatan laporan berkala mampu menghasilkan laporan dalam format yang sesuai ketika administrator menentukan rentang tanggal tertentu. Adapun fitur autentikasi pengguna berfungsi dengan baik dalam membedakan kredensial yang valid dan tidak valid, sehingga akses sistem hanya dapat dilakukan oleh pengguna yang telah terdaftar. Keseluruhan fitur tersebut dinyatakan lulus pengujian dan berjalan sesuai dengan spesifikasi kebutuhan yang telah ditetapkan pada tahap analisis.

Beberapa kendala minor ditemukan selama proses pengujian berlangsung, di antaranya lambatnya respons pemindai pada kondisi pencahayaan ruangan yang kurang memadai, serta tampilan halaman laporan yang memerlukan penyesuaian lebar kolom agar lebih mudah dibaca. Kedua kendala tersebut telah berhasil diperbaiki sebelum prototipe didemonstrasikan kepada mitra.

Setelah demonstrasi dilaksanakan, petugas resepsionis dan perwakilan staf bidang menyampaikan umpan balik yang positif secara informal. Fitur pengarahan tamu otomatis dinilai sebagai fitur yang paling relevan dan memberikan dampak langsung bagi operasional harian, mengingat selama ini petugas harus mengarahkan setiap tamu secara manual. Sejumlah catatan pengembangan turut disampaikan, antara lain kebutuhan panduan penggunaan yang lebih ringkas untuk fitur pemindaian barcode serta harapan adanya notifikasi digital kepada petugas bidang pada saat tamu yang bersangkutan tiba. Catatan-catatan tersebut direkam sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan sistem pada iterasi berikutnya. Hal ini selaras dengan temuan Ningsi dkk. (2025) yang menyatakan bahwa sistem buku tamu yang dilengkapi laporan otomatis dan fitur statistik berkontribusi signifikan terhadap efisiensi pengelolaan data kunjungan di instansi pemerintahan.

Perlu ditegaskan bahwa umpan balik yang diperoleh pada tahap ini masih bersifat awal dan belum dapat dijadikan tolok ukur penerimaan pengguna secara komprehensif. Evaluasi

yang lebih mendalam, mencakup user acceptance testing dan pengukuran kepuasan pengguna secara formal, direncanakan untuk dilaksanakan setelah sistem memasuki tahap implementasi penuh di lingkungan Disdukcapil Kabupaten Pati.

#### d. Kendala Dalam Proses Digitalisasi Dan Solusi

Proses digitalisasi layanan di Disdukcapil Kabupaten Pati tidak terlepas dari sejumlah kendala yang umum dijumpai dalam proses transisi dari sistem pencatatan manual menuju sistem digital. Kendala pertama berkaitan dengan waktu adaptasi petugas yang tidak seragam, terutama pada penggunaan fitur pemindaian barcode yang menuntut koordinasi gerak tangan dan respons visual lebih cepat dibandingkan dengan proses pengisian buku tamu secara konvensional. Sebagai solusi, disediakan panduan penggunaan (user manual) dalam bentuk cetak yang ditempatkan secara permanen di meja resepsionis sebagai referensi yang dapat diakses sewaktu-waktu. Kendala kedua adalah ketidakstabilan koneksi internet yang sesekali menghambat akses terhadap sistem berbasis web, mengingat infrastruktur jaringan di lingkungan kantor belum sepenuhnya memadai. Untuk mengatasi hal tersebut dalam jangka pendek, disediakan koneksi cadangan melalui hotspot, sementara pengembangan fitur offline mode ditetapkan sebagai agenda prioritas pada iterasi pengembangan sistem berikutnya. Di luar kendala teknis, petugas juga menyampaikan usulan penambahan fitur notifikasi digital antar bidang serta dashboard statistik kunjungan sebagai pengembangan lanjutan yang diharapkan dapat memperkuat ekosistem digitalisasi layanan Disdukcapil secara menyeluruh.

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan sistem informasi buku tamu berbasis web menggunakan PHP-Laravel, Bootstrap, dan MySQL sebagai solusi baru atas permasalahan operasional layanan front-office di Disdukcapil Kabupaten Pati. Kebaruan kegiatan ini terletak pada penerapan digitalisasi berbasis scan barcode dan survei kepuasan layanan secara terintegrasi dalam satu platform dengan tujuh fitur utama, yaitu registrasi tamu, pencatatan waktu otomatis, pengarahan tamu ke bidang yang tepat, survei kepuasan, riwayat kunjungan, laporan berkala, dan autentikasi pengguna. Secara manfaat praktis, sistem ini mampu mengurangi antrean, meminimalkan kesalahan pencatatan manual, serta mempermudah penelusuran dan pelaporan data kunjungan. Secara kontribusi teoritik, kegiatan ini memperkuat argumen bahwa digitalisasi layanan publik berskala operasional di instansi daerah, meski terbatas ruang lingkupnya, tetap mampu memberikan kontribusi nyata dalam modernisasi tata kelola pemerintahan berbasis teknologi informasi.

# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026

Untuk kesinambungan program, Disdukcapil Kabupaten Pati disarankan mengimplementasikan sistem secara penuh dalam operasional harian disertai anggaran pemeliharaan yang memadai, serta menyelenggarakan pelatihan petugas secara berkala minimal satu kali per semester. Pada pengembangan berikutnya, perlu diprioritaskan penambahan fitur notifikasi digital antar bidang, mode offline, dan integrasi dengan sistem administrasi kependudukan yang telah ada. Penelitian lanjutan mengenai dampak digitalisasi terhadap kepuasan masyarakat sebagai penerima layanan juga perlu dilakukan guna mengukur keberhasilan program modernisasi secara lebih komprehensif.

## E. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pimpinan dan staf Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Pati yang telah memberikan kesempatan, kepercayaan, dan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan serta pengabdian kepada masyarakat ini. Apresiasi yang sebesar-besarnya juga disampaikan kepada seluruh petugas yang terlibat langsung dalam proses implementasi dan pengujian sistem. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan selama proses pelaksanaan kegiatan hingga penulisan artikel ini selesai, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan menghasilkan luaran yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas layanan publik di lingkungan Disdukcapil Kabupaten Pati.

## F. DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, A., Fithri, D. L., & Setiaji, P. (2023). *Perancangan Pengelolaan Dana Desa di Desa Bulungcangkring Berbasis Web dengan Notifikasi Whatsapp*. 16(1), 2580–2582.
- Dari, P., Daerah, P., Indonesia, D. I., Governance, C., The, I. N., From, P., Governments, L., & Eastern, I. N. (n.d.). *Collaborative governance*. April 2023.
- Darmawan, I. G. H. (2023). *Rancang Bangun Sistem Informasi Pendataan Tamu Berbasis Web*. 10(3), 1–10.
- Hayat, A. (2023). *Sistem Aplikasi Buku Tamu Berbasis Web di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi*. 3(2).

# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026

Irmayani, W., Nasihin, M., Bina, U., Informatika, S., Raya, K. K., & Masyarakat, K. (2022). *PENERAPAN APLIKASI BUKU TAMU DIGITAL PADA KANTOR DESA*. 1(2), 53–60.

Kemendikbud, T., No, S. K., Pratiwi, I. W., Ahmad, N., Hadinegoro, A., Hafizh, S., & Sulthanah, R. (2024). *Perancangan Sistem Informasi Buku Tamu Berbasis Web Pada Kantor Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Banda Aceh*. 204, 129–137.

Pelayanan, D., Di, P., & Revolusi, E. R. A. (2025). *Digitalisasi pelayanan publik di era revolusi industri 4.0*. 2, 358–369.

Pendahuluan, A. (2025). *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. 2, 309–320.

Ririhena, V. R., Aldy, T., Denova, S., Agustinus, W., & Palangka, K. (2023). *BERBASIS WEB PADA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK PROVINSI KALIMANTAN TENGAH Analysis And Design Of A Web-Based Guestbook Application At The United Nations And Political Agency Of Central Kalimantan Province*. 6(1), 31–35.

Sabiilarrasyad, F., & Aknuranda, I. (2023). *Pembangunan Aplikasi Buku Tamu berbasis Web ( Studi Kasus pada Sekretariat DPRD Sidoarjo )*. 7(4).

Sinlae, F., Irwanda, E., Maulana, Z., & Syahputra, V. E. (2024). *Penggunaan Framework Laravel dalam Membangun Aplikasi Website Berbasis PHP*. 2(2), 119–132.